

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika pembelajaran daring pada siswa SDN 38 Luru Kabupaten Bombana tahun pelajaran 2020/2021 maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai berikut :

**5.1.1** Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran mengajar daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 38 Luru dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran daring masih kurang efektif hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa SDN 38 Luru Kabupaten Bombana mengalami permasalahan-permasalahan seperti tanggung jawab siswa, keterlambatan pengumpulan tugas karena kesibukan orangtua bekerja hingga lupa belum dikerjakan, melemahnya kedisiplinan siswa, antusiasme bermain game lebih kuat dari pada belajar secara online. Adapun kendala dari guru sendiri adalah penilaian yang kurang akurat, lamanya membuat konten video, dan kapasitas hp yang kurang mendukung untuk mengedit video. Secara umum solusi dari permasalahan tersebut dilakukan dengan cara kolaborasi serta jalin komunikasi antar guru, orang tua dan siswa dalam memahami serta memberi umpan balik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi dan kemampuannya untuk menghadapi berbagai model pembelajaran sesuai perubahan zaman.

**5.1.2** Problematika atau masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran daring di SDN 38 Luru Kabupaten Bombana adalah sebagai berikut :

**5.1.2.1** Kesulitan siswa dalam pembelajaran yaitu siswa tidak bersemangat dalam belajar, siswa kurang mengerti dengan penjelasan guru, siswa enggan melakukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti beda halnya jika pembelajaran dilakukan secara tatap

muka jika ada siswa yang tidak mengerti dengan pelajaran yang berlangsung siswa bergegas bertanya kepada guru dan siswa kesulitan dalam hal paket data internet yang berbayar

**5.1.2.2** Masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru, Masalah perbedaan tingkat pemahaman siswa, Permasalah orang tua siswa yang tidak memiliki *android*, Kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa, Keterbatasan sarana dan prasana.

**5.1.3** Solusi yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring di SDN 38 Luru Kabupaten Bombana tahun ajaran 2020/2021 yaitu:

Guru bisa mengikuti seminar atau pelatihan tentang teknologi informasi dan belajar pada teman sebaya. Yaitu member bimbingan atau pendampingan anak secara kelompok atau individual, Memberi penyuluhan dan mengadakan pertemuan dengan wali murid mengenai pentingnya penggunaan *android* dalam proses pembelajaran, Dengan cara memberikan pengertian tentang pentingnya kerjasama orang tua dalam mengawasi putra-putrinya belajar dirumah, Dengan cara mengadakan kerja sama orang tua untuk memphotocopy buku paket agar siswa tetap terus bisa belajar.

## **5.2 Saran**

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengatasi problematika pembelajaran daring di SDN 38 Luru Kabupaten Bombana tahun ajaran 2020/2021 untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain :

**5.2.1** Bagi Kepala Sekolah

**5.2.1.1** Hendaknya tetap memberikan penyuluhan atau mengadakan pertemuan terhadap wali murid tentang pentingnya penggunaan *telephone* pintar/*android* yang berguna untuk membantu jalannya proses pembelajaran

5.2.1.2 Terkait kurangnya buku paket, hendaknya kepala sekolah mengadakan pertemuan kepala wali murid tentang kerjasama untuk memperbanyak buku paket agar siswa tetap terus belajar.

#### 5.2.2 Bagi Guru

Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan media berbasis teknologi guru terus belajar pada teman/tutor sebaya dan hendaknya guru lebih mengembangkan kompetensi masing-masing, termasuk keterampilan dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi.

#### 5.2.3 Bagi Siswa

Bagi Siswa, hendaknya tetap belajar meskipun dari rumah dan tidak banyak bermain dengan teman-temannya.

### **5.3 Limitasi penelitian**

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data dan pengolahan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah munculnya virus Covid-19 dan Edaran penerapan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang menyebabkan terbatasnya komunikasi antara pihak peneliti dengan pihak sekolah serta tidak mendukungnya kondisi curah hujan yang tidak menentu menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan pengambilan data. Sehingga peneliti harus memilih waktu yang tepat agar pengambilan data berjalan dengan semestinya.